

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Profesionalisme guru PAI di SMP Negeri 13 Surabaya

Di SMP Negeri 13 Surabaya, terdapat dua guru PAI yang salah satunya sudah dapat dikatakan sebagai guru yang professional, tetapi salah satu dari guru PAI tersebut tidak dapat dikatakan sebagai guru yang professional. Ada salah satu dari guru PAI yang tidak bisa menggunakan komputer dengan baik sebagai medianya, maka dari itu dibutuhkan pelatihan khusus bagi guru PAI yang tidak begitu paham cara mengoperasikan komputer dengan baik.

2. Upaya guru dalam meningkatkan profesionalisme di SMP Negeri 13 Surabaya

Guru PAI Di SMP Negeri 13 Surabaya ini selalu berusaha untuk meningkatkan profesionalitas guru dalam proses belajar mengajar. Meskipun ada salah satu guru PAI tadi yang belum dikatakan professional, guru PAI tersebut juga belajar untuk berusaha meningkatkan kualitasnya dalam mengajar. Mengikuti pelatihan, sering bertanya pada guru PAI yang lain, jadi ada usaha yang dilakukan guru PAI untuk meningkatkan kualitasnya. Meskipun belum semuanya terlaksana dengan baik, tapi setidaknya ada usaha yang memotivasi untuk dapat menunjang kualitasnya sebagai guru PAI di SMP Negeri 13 Surabaya.

B. Saran

Saya berharap para tenaga pendidik di SMP Negeri 13 Surabaya yang sudah dapat dikatakan profesional untuk dapat mempertahankan eksistensinya dalam mengajar dan tidak berhenti untuk belajar, mengasah kemampuannya untuk menjadi guru yang ideal, guru yang diharapkan oleh para siswanya. Sedangkan bagi para guru yang belum dikatakan sebagai profesional, diharapkan tidak patah semangat untuk selalu belajar dalam hal-hal yang dianggap baru, tidak mudah puas dengan yang didapat. Demikian saran yang saya maksudkan, semoga dengan skripsi ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang terkait atau dapat menjadi acuan dalam meningkatkan profesionalitas.